



## BPBD Siagakan Relawan Hadapi Dampak Pancaroba

**YOGYA, TRIBUN** - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta mengingatkan warga untuk mulai meningkatkan kewaspadaan terhadap berbagai potensi bencana yang mungkin terjadi selama musim pancaroba sekarang.

"Kami sudah melakukan koordinasi dengan relawan termasuk pengurus Kampung Tangguh Bencana (KTB) untuk meningkatkan kewaspadaan. Meskipun bencana tidak diharapkan datang, tetapi kewaspadaan menjadi sebuah keharusan," kata Pelaksana Tugas (Pit) Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta, Agus Winarto.

Agus mengatakan, sejumlah bencana yang berpotensi muncul selama musim pancaroba di antaranya hujan deras ekstrem, luapan air sungai, angin kencang yang bisa menyebabkan pohon hingga baliho tumbang.

Ia juga mengingatkan warga untuk segera memberikan laporan jika mengetahui ada pohon yang terlalu rindang sehingga rawan tumbang atau baliho yang rusak. "Nanti

akan kami upayakan penanganannya. Bisa juga dibantu oleh Dinas Lingkungan Hidup," kata dia.

Pada akhir September saat hujan turun pertama kali setelah kemarau, terdapat dua pohon di utara Pasar Beringharjo tumbang.

"Kami juga sudah memasang kamera `closed circuit television` (CCTV) di sungai dan memasang peralatan `early warning system` (EWS). Ada 80 EWS di tiga sungai besar dan semuanya sudah berfungsi baik," katanya.

Selain meningkatkan koordinasi dengan relawan dan masyarakat, BPBD Kota Yogyakarta juga sudah berkoordinasi dengan organisasi perangkat daerah lain seperti Dinas Lingkungan Hidup (DLH), Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman termasuk PDAM Tirtamarta.

Sebelumnya, Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Yogyakarta memperkirakan puncak musim pancaroba di DIY akan terjadi pada awal Oktober hingga pertengahan Oktober. (gll)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 September 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005